

Perancangan *Template Feed* dan Pilar Konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam Menggunakan Pendekatan *User-Centered Design* (UCD)

Dea Andryani Safitri Ramadani ¹, Fadli Suandi, S.T., M.Kom. ²

Program Studi Teknologi Rekayasa Multimedia, Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam
Multimedia Engineering Technology, Batam State Polytechnic

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 201x

Revised Aug 20th, 201x

Accepted Aug 26th, 201x

Keyword:

Template Feed,
Pilar Konten,
Instagram,
User-Centered Design,
Media Sosial Pemerintahan,

ABSTRACT

Bakesbangpol Kota Batam memanfaatkan Instagram sebagai media komunikasi publik untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Namun, pengelolaan konten masih belum memiliki *template* visual dan pilar konten yang tersusun secara terstruktur sehingga diperlukan rancangan yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan konten media sosial. Penelitian ini bertujuan merancang *Template Feed* dan pilar konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam menggunakan metode *User-Centered Design* (UCD) yang meliputi tahap analisis pengguna, perancangan, *Prototype*, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi literatur, dan penyebaran kuesioner kepada 45 responden yang terdiri dari pegawai Bakesbangpol Kota Batam dan masyarakat umum. Hasil penelitian menghasilkan tiga pilar konten, yaitu edukasi dan wawasan kebangsaan, informasi dan pelayanan, serta dokumentasi dan kegiatan yang diterapkan pada *Template Feed* Instagram berukuran 1080 × 1350 piksel dengan rasio 4:5. Hasil evaluasi menggunakan skala Likert memperoleh persentase sebesar 85,23% dengan kategori Sangat Baik, dan *template* yang dirancang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam.

Copyright © 201x Institute of Advanced Engineering and Science.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Fadli Suandi,
Departement of Multimedia Engineering Technology,
Politeknik Negeri Batam,
Ahmad Yani St, Teluk Tering, Kec Batam Kota, Batam, Riau Island, 29461, Indonesia.
Email: fadli.suandi@polibatam.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam berbagai sektor, termasuk dalam cara instansi pemerintah menyampaikan informasi kepada masyarakat [1]. Media sosial yang sebelumnya lebih banyak digunakan untuk komunikasi pribadi kini juga dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi publik karena mampu menyampaikan informasi secara cepat, interaktif, dan mudah diakses [2]. Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh instansi pemerintah adalah Instagram. Platform ini memiliki karakteristik berbasis visual yang mendukung penyajian informasi agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat [3]. Pada tingkat pemerintah daerah, penggunaan Instagram juga dapat mendukung penyampaian informasi publik yang lebih cepat, transparan, dan mudah dijangkau oleh masyarakat [4]. Oleh karena itu, pengelolaan media sosial pada instansi pemerintah perlu dilakukan secara terencana dengan memperhatikan penyusunan informasi yang sistematis dan penggunaan identitas visual yang konsisten agar informasi dapat disampaikan secara efektif kepada masyarakat [5].

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Batam merupakan instansi pemerintah yang menggunakan Instagram sebagai salah satu media untuk menyampaikan informasi kepada

masyarakat. Informasi yang disajikan mencakup edukasi dan wawasan kebangsaan, informasi pelayanan, serta dokumentasi kegiatan. Penggunaan Instagram tidak hanya mendukung penyampaian informasi, tetapi juga dapat membentuk identitas visual instansi melalui penyajian konten yang konsisten sehingga informasi lebih mudah dikenali dan dipahami oleh masyarakat [6].

Hasil observasi pada akun Instagram Bakesbangpol Kota Batam menunjukkan bahwa proses pembuatan konten belum menggunakan *template* visual secara konsisten. Hal tersebut terlihat dari adanya perbedaan pada *layout*, warna, tipografi, hierarki informasi, dan elemen visual pada setiap unggahan sehingga tampilan *feed* belum menunjukkan keseragaman identitas visual [3]. Selain itu, konten masih dibuat secara terpisah sesuai dengan kebutuhan publikasi. Kondisi tersebut membuat proses desain membutuhkan waktu lebih lama dan menyebabkan tampilan antarunggah belum konsisten [7].

Hasil observasi dan wawancara dengan pengelola media sosial menunjukkan bahwa konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam belum dikelompokkan berdasarkan karakteristik informasi yang disampaikan. Penyusunan konten masih dilakukan sesuai kebutuhan publikasi sehingga belum memiliki kategori yang terstruktur. Kondisi ini membuat proses pengelolaan konten menjadi kurang efisien dan admin media sosial perlu menentukan bentuk penyajian visual untuk setiap jenis informasi secara terpisah. Oleh karena itu, diperlukan pilar konten sebagai dasar untuk mengelompokkan informasi berdasarkan karakteristik dan tujuan komunikasinya agar proses pengelolaan konten lebih terarah, konsisten, dan mudah dilakukan [8]. Selain itu, pilar konten dapat digunakan untuk membedakan karakteristik visual dari setiap jenis informasi sehingga penyampaian informasi kepada masyarakat menjadi lebih mudah dipahami [9], [10].

Penelitian ini menerapkan pendekatan *User-Centered Design* (UCD) dengan menempatkan pengguna sebagai bagian utama dalam proses perancangan. Kebutuhan pengguna diperoleh melalui observasi dan wawancara, kemudian hasilnya digunakan sebagai dasar dalam merancang *Template Feed*. Rancangan tersebut selanjutnya dibuat dalam bentuk *prototype* dan dievaluasi oleh pengguna untuk memperoleh masukan yang digunakan dalam penyempurnaan desain. Dengan tahapan tersebut, *Template Feed* yang dihasilkan disusun berdasarkan kebutuhan pengguna dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembuatan konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam [11].

Beberapa penelitian terkait perancangan *Template* Instagram telah dilakukan dengan fokus utama pada pembentukan identitas visual media sosial. Di sisi lain, penelitian mengenai pilar konten lebih banyak membahas pengelompokan konten sebagai strategi dalam mendukung komunikasi digital [9]. Penelitian lainnya mengenai perancangan ulang *feed* Instagram juga telah dilakukan untuk memperkuat identitas visual organisasi, tetapi belum menggabungkan hasil analisis kebutuhan pengguna dengan penyusunan pilar konten sebagai dasar dalam perancangan *template* [14]. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menggabungkan analisis kebutuhan pengguna, perancangan *Template Feed*, dan penyusunan pilar konten dengan menerapkan pendekatan *User-Centered Design* (UCD). Penelitian ini tidak hanya menghasilkan rancangan *Template Feed*, tetapi juga menghasilkan pilar konten yang disusun berdasarkan kebutuhan pengguna. Hasil perancangan tersebut dapat dimanfaatkan dalam proses pembuatan konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam sehingga penyajian informasi menjadi lebih konsisten, terstruktur, dan mudah dikelola.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *User-Centered Design* (UCD) sebagai pendekatan dalam merancang *Template Feed* dan pilar konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam mengikuti tahapan yang telah diuraikan pada bagian Pendahuluan [11]. Proses perancangan dilakukan secara iteratif, yaitu hasil evaluasi terhadap *prototype* digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyempurnaan desain hingga diperoleh rancangan akhir yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tahapan penelitian terdiri atas analisis pengguna, perancangan desain, pembuatan *prototype*, evaluasi, dan penyempurnaan *prototype*. Setiap tahapan saling berkaitan sehingga hasil evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna, tetapi juga sebagai dasar dalam memperbaiki desain yang telah dibuat.



Gambar 1. Tahapan Metode *User-Centered Design* (UCD)

2.1 Analisis Pengguna

Tahap analisis pengguna dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pengguna terhadap *Template Feed* Instagram Bakesbangpol Kota Batam yang menjadi dasar dalam proses perancangan. Pengumpulan data pada tahap ini dilakukan melalui observasi dan wawancara.

Observasi dilakukan terhadap akun Instagram Bakesbangpol Kota Batam dengan memperhatikan karakteristik visual pada konten yang telah dipublikasikan, seperti penggunaan warna, tipografi, *layout*, hierarki informasi, dan jenis konten yang disampaikan. Selanjutnya, wawancara *semi-structured* dilakukan kepada dua narasumber yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu satu admin media sosial sebagai pengguna utama dan satu pegawai yang terlibat dalam penyediaan materi publikasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pengelolaan konten, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan terhadap *Template Feed*.

Admin media sosial dipilih sebagai pengguna utama karena terlibat secara langsung dalam proses pembuatan konten menggunakan *template*. Sementara itu, pegawai dipilih karena berperan dalam menyediakan materi publikasi dan dapat memberikan informasi mengenai kebutuhan konten yang akan disampaikan kepada masyarakat. Kedua narasumber dipilih secara *purposive* karena memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam. Jumlah dua narasumber digunakan karena telah mewakili dua peran yang berbeda dalam alur pembuatan konten, yaitu admin sebagai pihak yang mengolah dan mempublikasikan konten serta pegawai sebagai pihak yang menyediakan materi publikasi.

Hasil observasi terhadap unggahan Instagram dan wawancara kemudian dikelompokkan berdasarkan kesamaan tema dan tujuan penyampaian informasi. Dari proses tersebut diperoleh tiga kelompok konten, yaitu edukasi dan wawasan kebangsaan, informasi dan pelayanan, serta dokumentasi dan kegiatan. Ketiga kelompok tersebut kemudian ditetapkan sebagai pilar konten yang menjadi dasar dalam perancangan *Template Feed* Instagram Bakesbangpol Kota Batam.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh kebutuhan pengguna (*user requirement*) yang digunakan sebagai dasar dalam perancangan *Template Feed*. Kebutuhan tersebut meliputi *template* yang mudah diedit menggunakan Canva, memiliki *layout* yang konsisten, dapat disesuaikan dengan kategori konten yang dipublikasikan, menggunakan warna dan tipografi yang sesuai dengan identitas visual Bakesbangpol Kota Batam, serta dilengkapi *master style guide* untuk menjaga konsistensi visual. Kebutuhan tersebut kemudian disesuaikan dengan tiga pilar konten yang telah diperoleh, sehingga setiap *template* memiliki penyajian visual yang sesuai dengan karakteristik informasi yang akan dipublikasikan.

Tabel 1. Kebutuhan Pengguna (*User requirement*)

NO	<i>User requirement</i>
1	<i>Template</i> mudah diedit menggunakan Canva.
2	<i>Template</i> memiliki <i>layout</i> yang tetap sehingga mempermudah proses pembuatan konten.
3	<i>Template</i> memiliki tampilan visual yang konsisten pada setiap unggahan.
4	<i>Template</i> disesuaikan dengan kategori konten yang dipublikasikan.
5	Penggunaan warna dan tipografi disesuaikan dengan identitas visual Bakesbangpol Kota Batam.
6	Tersedia <i>master style guide</i> untuk menjaga konsistensi visual dalam proses pembuatan konten.
7	<i>Template</i> dapat digunakan kembali untuk pembuatan konten Instagram.

2.2 Perancangan Desain

Perancangan *Template Feed* Instagram dilakukan berdasarkan *user requirement* yang diperoleh melalui observasi dan wawancara pada tahap analisis pengguna. Selain itu, hasil analisis terhadap karakteristik informasi yang dipublikasikan pada akun Instagram Bakesbangpol Kota Batam digunakan sebagai dasar dalam penyusunan tiga pilar konten. Pada tahap ini dilakukan penentuan elemen visual yang meliputi ukuran *feed*, palet warna, tipografi, tata letak (*layout*), hierarki informasi, *grid system*, dan *safe area* agar *Template Feed* yang dirancang memiliki tampilan yang konsisten dan sesuai dengan karakter visual Bakesbangpol Kota Batam.

Template Feed dirancang menggunakan ukuran 1080 × 1350 piksel dengan rasio 4:5, yang merupakan ukuran unggahan *portrait* pada Instagram. Ukuran tersebut dipilih agar informasi yang ditampilkan tetap mudah dibaca dan sesuai dengan tampilan Instagram pada berbagai perangkat.

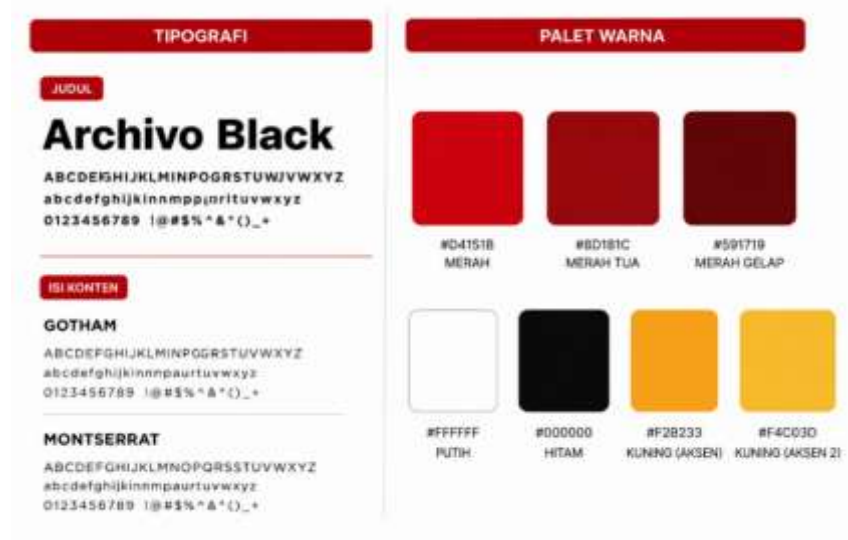
Warna utama yang digunakan terdiri atas merah (#D4151B), merah tua (#8D181C), merah gelap (#591719), putih (#FFFFFF), hitam (#000000), serta warna aksen kuning (#F2B233) dan (#F4C03D) yang

mengacu pada identitas visual Bakesbangpol Kota Batam. Pemilihan tipografi menggunakan Archivo Black untuk judul, Gotham untuk subjudul atau informasi pendukung, dan Montserrat untuk isi konten. Penggunaan warna dan tipografi diterapkan secara konsisten untuk menjaga keseragaman identitas visual pada setiap *Template Feed*.

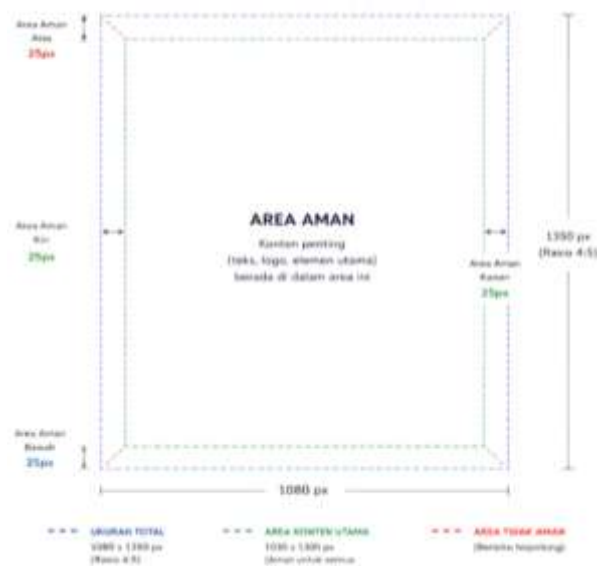
Selain pemilihan warna dan tipografi, perancangan juga memperhatikan tata letak (*layout*), hierarki informasi, *grid system*, dan *safe area*. Tata letak dan hierarki informasi berfungsi mengatur posisi elemen visual agar informasi tersusun dengan baik dan mudah dipahami. *Grid system* membantu menjaga konsistensi penempatan elemen desain pada setiap *template*, sedangkan *safe area* memastikan teks, logo, dan elemen visual tetap terlihat secara utuh ketika konten ditampilkan pada Instagram.

Seluruh ketentuan mengenai penggunaan warna, tipografi, *layout*, *grid system*, *safe area*, dan elemen visual lainnya kemudian disusun dalam bentuk *master style guide*. *Master style guide* berfungsi untuk menjaga konsistensi tampilan sehingga setiap *template* yang digunakan dalam proses pembuatan konten memiliki identitas visual yang seragam.

Hasil perancangan kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk *prototype Template Feed* yang selanjutnya dievaluasi untuk memperoleh masukan dari pengguna. Masukan tersebut dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyempurnaan rancangan sehingga *template* yang dihasilkan dapat dimanfaatkan dalam proses pembuatan konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam.



Gambar 2. Master style guide Template Feed



Gambar 3. Layout Safe area

Gambar 4. Implementasi *Layout Safe area*

2.3 Prototype

Tahap *prototype* dilakukan berdasarkan hasil analisis pengguna dan perancangan desain yang telah disusun pada tahap sebelumnya. *Prototype* dibuat menggunakan aplikasi Canva dengan mengacu pada *master style guide* yang telah ditetapkan. Hasil *prototype* terdiri atas tiga *Template Feed* yang disesuaikan dengan pilar konten, yaitu Edukasi dan Wawasan Kebangsaan, Informasi dan Pelayanan, serta Dokumentasi dan Kegiatan. Ketiga *template* tersebut selanjutnya digunakan pada tahap evaluasi.

2.4 Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap 45 responden yang terdiri atas 28 pegawai Bakesbangpol Kota Batam dan 17 masyarakat umum, dengan rincian 16 responden laki-laki dan 29 responden perempuan yang berusia 21-56 tahun. Responden pegawai dipilih berdasarkan keterlibatan langsung dalam proses pengelolaan konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam, sedangkan responden masyarakat umum dipilih untuk memberikan penilaian terhadap tampilan visual dan penyajian informasi pada rancangan *Template Feed* dan pilar konten Instagram. Kedua kelompok diberi kuesioner yang sama, tetapi hasilnya direkap terpisah karena perannya berbeda terhadap *template* pegawai menilai dari sisi operasional pembuatan konten, sedangkan masyarakat umum dari sisi audiens.

Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert dengan lima tingkat penilaian. Setiap kategori jawaban diberikan skor 5 sampai 1 sesuai dengan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan. Data hasil kuesioner dianalisis menggunakan perhitungan skor dan persentase skala Likert untuk mengetahui hasil penilaian responden terhadap rancangan *Template Feed* dan pilar konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam [12].

Tabel 2. Skala Likert

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa perancangan *Template Feed* Instagram Bakesbangpol Kota Batam yang disusun berdasarkan tiga pilar konten, yaitu edukasi dan wawasan kebangsaan, informasi dan pelayanan, serta dokumentasi dan kegiatan. Perancangan *template* mengacu pada hasil analisis kebutuhan pengguna dengan menerapkan identitas visual melalui penggunaan warna, tipografi, tata letak, dan elemen grafis yang konsisten pada setiap pilar konten. Selain itu, setiap *template* disusun menggunakan *grid system* dan *safe area* sebagai acuan penempatan elemen visual. Perbandingan tampilan akun Instagram Bakesbangpol Kota Batam sebelum dan sesudah penerapan *template* ditampilkan pada Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 5. Tampilan *Feed* Instagram Sebelum Menggunakan *Template*



Gambar 6. Tampilan Instagram Sesudah Menggunakan *Template*

3.1 Hasil *Template* Pilar Edukasi dan Wawasan Kebangsaan

Template pada pilar edukasi dan wawasan kebangsaan digunakan untuk penyajian konten edukatif kepada masyarakat. Desain menerapkan warna, tipografi, tata letak, dan elemen grafis yang konsisten sesuai *master style guide*. Pilar ini terdiri atas tiga variasi *template*, yaitu cover, isi informasi, dan penutup. Hasil *template* ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7. *Template* Pilar Edukasi dan Wawasan Kebangsaan

Setiap *template* memiliki susunan elemen yang disesuaikan dengan kebutuhan penyajian informasi serta menggunakan identitas visual yang sama. Penerapan *safe area* digunakan sebagai acuan penempatan logo, judul, dan elemen visual pada setiap *template*.

3.2 Hasil *Template* Pilar Informasi dan Pelayanan

Template pada pilar informasi dan pelayanan digunakan untuk penyajian informasi layanan dan informasi kelembagaan Bakesbangpol Kota Batam. Perancangan *template* menerapkan warna, tipografi, tata letak, dan elemen grafis secara konsisten sesuai *master style guide*. Pilar ini terdiri atas tiga variasi *template*, yaitu informasi layanan, alur layanan, dan detail layanan. Hasil *template* pilar informasi dan pelayanan ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 8. *Template* Informasi dan Pelayanan

Setiap *template* memiliki struktur informasi yang disesuaikan dengan jenis informasi yang disampaikan. Penempatan teks, ikon, ilustrasi, dan elemen visual disusun berdasarkan *grid system* dan *safe area* sehingga identitas visual tetap konsisten pada setiap *template*.

3.3 Hasil *Template* Pilar Dokumentasi dan Kegiatan

Pilar dokumentasi dan kegiatan difokuskan pada penyajian dokumentasi aktivitas resmi Bakesbangpol Kota Batam kepada masyarakat. Oleh karena itu, desain dibuat dengan menampilkan foto kegiatan sebagai elemen utama dengan menempatkan dokumentasi kegiatan sebagai fokus utama penyajian informasi.



Gambar 9. *Template* Dokumentasi dan Kegiatan

Setiap *template* menampilkan dokumentasi kegiatan dengan susunan foto dan informasi yang disesuaikan pada setiap desain. Penggunaan warna, tipografi, logo, dan elemen grafis mengikuti *master style guide*, sedangkan penempatan elemen visual disusun berdasarkan *grid system* dan *safe area* sehingga tampilan setiap *template* tetap konsisten.

3.4 Hasil Evaluasi Desain

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian rancangan *Template Feed* dan pilar konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam terhadap kebutuhan pengguna. Evaluasi menggunakan kuesioner skala Likert yang disebarakan kepada 45 responden yang terdiri atas pegawai Bakesbangpol Kota Batam dan masyarakat umum. Jumlah responden pada penelitian ini mengacu pada penelitian sejenis yang menggunakan 22 responden dalam proses evaluasi rancangan *Template Feed* Instagram [14]. Oleh karena itu, jumlah responden yang digunakan dinilai telah memadai untuk memperoleh umpan balik terhadap rancangan yang dikembangkan.

Instrumen kuesioner disusun dengan mengadaptasi indikator elemen visual pada konten *feed* Instagram yang meliputi aspek warna, tipografi, tata letak (*layout*), dan elemen grafis [12]. Indikator tersebut kemudian disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan pengguna sehingga mencakup aspek konsistensi tampilan, keterbacaan informasi, pembagian pilar konten, serta kemudahan penggunaan *template*. Instrumen kuesioner diuji validitas menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation* dan diuji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam analisis hasil evaluasi.

Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
P1	0,877	Valid
P2	0,884	Valid
P3	0,779	Valid
P4	0,923	Valid
P5	0,830	Valid
P6	0,824	Valid
P7	0,837	Valid
P8	0,925	Valid
P9	0,801	Valid
P10	0,851	Valid

P11	0,845	Valid
P12	0,836	Valid
P13	0,863	Valid

Berdasarkan Tabel 3, seluruh butir pernyataan memperoleh nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada rentang 0,779-0,925. Nilai tersebut berada di atas batas minimum sebesar 0,30, sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen evaluasi.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	Jumlah Pernyataan	Keterangan
0,974	13	Sangat Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,974. Berdasarkan kriteria reliabilitas, nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi ($\alpha > 0,90$). Dengan demikian, instrumen kuesioner memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik dan layak digunakan dalam proses evaluasi.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, dilakukan analisis terhadap hasil evaluasi pengguna menggunakan kuesioner skala Likert yang diisi oleh 45 responden. Hasil rekapitulasi penilaian responden terhadap setiap indikator ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Skala Likert

NO	Indikator Penilaian	Skor	Skor Maksimum	Persentase	Kategori
1	Tampilan visual pada setiap <i>template</i> terlihat konsisten.	191	225	84,89%	Sangat Baik
	Penggunaan warna pada <i>template</i> sesuai dengan identitas visual Bakesbangpol Kota Batam.		225		Sangat Baik
2	Jenis huruf pada <i>template</i> mudah dibaca.	189	225	84,00%	Sangat Baik
3	Tata letak informasi pada <i>template</i> mudah dipahami.	189	225	84,00%	Sangat Baik
4	Penempatan gambar, teks, dan elemen visual terlihat teratur.	193	225	85,78%	Sangat Baik
5	Penempatan elemen pada <i>template</i> terlihat proporsional.	193	225	85,78%	Sangat Baik
6	Penempatan elemen pada <i>template</i> tidak mengganggu tampilan informasi saat diunggah ke Instagram.	195	225	86,67%	Sangat Baik
7	Pembagian <i>template</i> berdasarkan pilar konten mudah dipahami.	192	225	85,33%	Sangat Baik
8	Setiap pilar konten memiliki tampilan yang berbeda sesuai dengan jenis informasinya.	193	225	85,78%	Sangat Baik
9	<i>Template</i> mudah digunakan kembali untuk pembuatan konten Instagram	192	225	85,33%	Sangat Baik

11	<i>Template</i> mudah digunakan dalam pembuatan konten Instagram.	192	225	85,33%	Sangat Baik
12	<i>Template</i> memudahkan penyajian informasi pada konten Instagram.	194	225	86,22%	Sangat Baik
13	<i>Template</i> menghasilkan tampilan konten Instagram yang konsisten.	191	225	84,89%	Sangat Baik
Total		2493	2925	85,23%	Sangat Baik

Perhitungan Skor setiap pernyataan diperoleh dengan mengalikan jumlah jawaban responden dengan bobot nilai masing-masing kategori, kemudian dijumlahkan. Contoh perhitungan pada pertanyaan pertama:

$$(16 \times 5) + (25 \times 4) + (3 \times 3) + (1 \times 2) + (0 \times 1) \\ 80 + 100 + 9 + 2 + 0 = 191$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa skor pernyataan pertama adalah 191

Perhitungan yang sama dilakukan pada seluruh pernyataan sehingga diperoleh total skor sebesar:

$$191 + 189 + 189 + 189 + 193 + 193 + 195 + 192 + 193 + 192 + 192 + 194 + 191 \\ = 2493$$

Perhitungan Persentase Skor maksimum diperoleh dari jumlah responden dikalikan jumlah pernyataan dan skor tertinggi pada skala Likert.

$$\text{Skor Maksimum} = 45 \times 13 \times 5 \\ = 2925$$

Persentase hasil evaluasi dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\ \text{Persentase} = \frac{2493}{2925} \times 100\% \\ = 85,23\%$$

Tabel 7. Kategori Interpretasi Skala Likert

Persentase	Kategori
81% – 100%	Sangat Baik
61% – 80%	Baik
41% – 60%	Cukup
21% – 40%	Kurang
0% – 20%	Sangat Kurang

Data hasil kuesioner dianalisis menggunakan persentase skala likert dengan membandingkan total skor yang diperoleh terhadap skor maksimum. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh total skor sebesar 2493 dari skor maksimum 2925, sehingga menghasilkan persentase sebesar 85,23%. Berdasarkan kategori interpretasi skala likert, nilai tersebut termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rancangan *Template Feed* dan pilar konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam memperoleh penilaian yang baik dari responden.

Penilaian mencakup aspek konsistensi tampilan, penggunaan warna, keterbacaan tipografi, tata letak (*layout*), pembagian pilar konten, serta kemudahan penggunaan template. Seluruh indikator memperoleh persentase pada rentang 84,00% hingga 86,67%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aspek-aspek yang dinilai memperoleh tanggapan yang baik dari responden. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut,

rancangan *Template Feed* dan pilar konten dapat dimanfaatkan dalam proses pembuatan konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam.

Evaluasi melibatkan 28 pegawai Bakesbangpol Kota Batam sebagai pengguna utama dan 17 masyarakat umum sebagai penerima informasi. Pegawai Bakesbangpol Kota Batam memberikan penilaian sebesar 82,14%, sedangkan masyarakat umum memberikan penilaian sebesar 90,32%. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya perbedaan penilaian antara kedua kelompok responden. Pegawai sebagai pengguna utama lebih berkaitan dengan proses pembuatan konten, sedangkan masyarakat umum menilai dari sisi tampilan visual dan kemudahan memahami informasi yang disajikan. Meskipun terdapat perbedaan persentase, kedua kelompok memberikan tanggapan yang baik terhadap rancangan *Template Feed*.

Penggunaan *Template Feed* diterapkan dalam proses pembuatan konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam. *Template* yang telah dirancang digunakan sebagai dasar dalam mengedit dan menyusun konten sesuai dengan informasi yang akan dipublikasikan. Perbandingan tampilan *feed* sebelum dan setelah penerapan *Template Feed* dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6. Gambar 5 menunjukkan kondisi tampilan *feed* sebelum menggunakan rancangan *Template Feed*, sedangkan Gambar 6 menunjukkan tampilan setelah rancangan diterapkan. Setelah penerapan tersebut, tampilan unggahan menjadi lebih seragam dari segi warna, tipografi, *layout*, dan elemen visual. Dengan demikian, *Template Feed* dapat dimanfaatkan dalam proses pembuatan konten untuk membantu menjaga keseragaman tampilan unggahan. Namun, penelitian ini belum melakukan pengukuran khusus terhadap waktu pembuatan konten, tingkat kesalahan, dan konsistensi antarunggah. Pengukuran terhadap aspek tersebut dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Template Feed* terhadap efisiensi proses pembuatan konten.

Apabila ditinjau berdasarkan setiap indikator, nilai tertinggi diperoleh pada indikator penempatan elemen pada template tidak mengganggu tampilan informasi saat diunggah ke Instagram, yaitu sebesar 86,67%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penempatan elemen visual pada template telah mendukung keterbacaan informasi ketika ditampilkan di Instagram. Sementara itu, indikator penggunaan warna, keterbacaan tipografi, dan tata letak informasi masing-masing memperoleh persentase sebesar 84,00%. Ketiga indikator tersebut memperoleh persentase paling rendah dibandingkan indikator lainnya, sehingga dapat menjadi perhatian dalam pengembangan rancangan selanjutnya, khususnya pada pemilihan warna, tipografi, dan penyusunan tata letak informasi.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian [9] dalam penggunaan pilar konten sebagai dasar pengelompokan konten media sosial agar penyampaian informasi lebih terarah dan konsisten. Perbedaannya terletak pada kategori pilar konten yang disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengguna dan karakteristik informasi Bakesbangpol Kota Batam. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini menghasilkan tiga pilar konten, yaitu Edukasi dan Wawasan Kebangsaan, Informasi dan Pelayanan, serta Dokumentasi dan Kegiatan.

Penelitian [14] menunjukkan bahwa perancangan ulang *Template Feed* Instagram memperoleh tanggapan yang baik dari responden, sedangkan proses evaluasinya menggunakan persentase kesepakatan. Pada penelitian ini, evaluasi dilakukan menggunakan skala likert yang didukung oleh pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian tersebut dilakukan sebelum kuesioner digunakan dalam proses evaluasi, sehingga setiap pernyataan yang digunakan telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan metode User-Centered Design (UCD) menghasilkan rancangan *Template Feed* dan pilar konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Masukan yang diperoleh dari pengguna pada tahapan analisis dan evaluasi digunakan dalam proses penyempurnaan rancangan. Berdasarkan hasil tersebut, *Template Feed* dan pilar konten yang dihasilkan dapat dimanfaatkan dalam proses pembuatan konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai perancangan *Template Feed* dan pilar konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam menggunakan metode *User-Centered Design* (UCD), penelitian ini menghasilkan rancangan *Template Feed* yang disusun berdasarkan tiga pilar konten, yaitu Edukasi dan Wawasan Kebangsaan, Informasi dan Pelayanan, serta Dokumentasi dan Kegiatan. Perancangan dilakukan

melalui tahapan analisis kebutuhan pengguna, perancangan, pembuatan *prototype*, dan evaluasi sehingga rancangan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Evaluasi dilakukan terhadap 45 responden menggunakan kuesioner skala Likert. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persentase sebesar 85,23% yang termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rancangan *Template Feed* dan pilar konten telah memperoleh penilaian yang baik dari responden berdasarkan aspek yang dievaluasi. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena objek penelitian hanya dilakukan pada satu instansi dan proses evaluasi masih berdasarkan persepsi responden melalui kuesioner. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian serta melakukan evaluasi melalui penerapan *template* secara langsung dalam proses pembuatan konten Instagram Bakesbangpol Kota Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Istighfarin, A., dan Istikhomah, F., "Pengelolaan Akun Instagram Resmi Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai Media Pemberitaan Pemerintahan Kab. Madiun," *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2024.
- [2] Said, R. R. T., dan Ardiansyah, "Instagram untuk Negeri: Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Akses Informasi Layanan Publik di Kecamatan Sirimau," *Jurnal Teknik Informatika dan Teknologi Informasi*, vol. 5, no. 1, pp. 352–369, 2025.
- [3] Syarifudin, R. S. P., dan Dharmawan, L., "Efektivitas Pemanfaatan Instagram @KominfoBogor sebagai Media Informasi untuk Publik," *Jurnal Sarjana Ilmu Komunikasi (J-SIKOM)*, vol. 6, no. 1, pp. 87–101, 2025.
- [4] Apriyansa, A., Pandega, L. R., dan Haiqal, R. D., "Pemanfaatan Media Sosial Instagram @tangerangkota oleh Pemerintah Daerah Kota Tangerang dalam Meningkatkan Kualitas Media Informasi Digital," *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, vol. 8, no. 3, 2025.
- [5] Wahid, M., Rahman, S., Yusuf, M., dan Busyairi, M. H., "Unlocking Institutional Capacity for Sustainable E-Government Transformation," *Sinergi International Journal of Communication Sciences*, vol. 2, no. 3, pp. 132–144, 2024.
- [6] Andriyani, R. P., Lukito, W., dan Prajana, A. M., "Standarisasi Identitas Visual dan Implementasinya pada Media Informasi Digital BKPSDM Kota Dumai," *e-Proceeding of Art & Design*, vol. 12, no. 2, pp. 4121–4133, 2025.
- [7] Fabtian, D. J. S., dan Sutejo, A., "Konsistensi Desain sebagai Identitas Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat," *Student Research Journal*, vol. 1, no. 6, pp. 97–106, 2023.
- [8] Arwani, H. I. W., dan Krypton, A., "Institutional Communication in the Digital Era: Social Media Content Planning in Public Relations Workflows," *Linkage*, vol. 2, no. 1, pp. 48–67, 2025.
- [9] Agustin, N., dan Diniati, S., "Perancangan Konten Instagram Menggunakan Pilar Konten sebagai Strategi Komunikasi Digital," *Jurnal Media Digital*, vol. 3, no. 1, pp. 22–30, 2025.
- [10] Nuffuss, D. R. H., dan Irwandy, D., "Instagram as a Media Communication for Government Public Relations Ministry of Energy and Mineral Resources," *Proceeding 2nd International Conference on Communication Science (ICCS)*, pp. 568–577, 2022.
- [11] C. Dewi dan T. Riyadi, "Penerapan Metode *User Centered Design* dan *WebQual* 4.0 dalam Pengembangan Sistem Informasi Desa Wisata Punden Gunung Cigrek," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (JTik)*, vol. 7, no. 4, pp. 678–686, 2023.
- [12] M. I. Awaludin dan S. S. M. Wardhana, "Pengaruh Elemen Visual pada Konten *Feeds* Instagram @P3SMANDIRI dalam Meningkatkan *Brand Awareness*," *Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual*, vol. 9, no. 2, pp. 529–544, Des. 2024, doi: 10.55732/jikdiskomvis.v9i2.1454.
- [13] Sutrisno, A. P., dan Mayangsari, I. D., "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @HumasBDG terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers," *Jurnal Common*, vol. 5, no. 2, pp. 118–133, 2021.
- [14] F. A. Ramadhan dan H. Aryanto, "Perancangan Ulang *Feed* Instagram Wisata Bahari Lamongan Sebagai Upaya Meningkatkan *Brand Awareness*," *BARIK: Jurnal SI Desain Komunikasi Visual*, vol. 2, no. 3, pp. 217–228, 2021.